

STUDI APRESIASI PEDAGANG DAN PENGUNJUNG TERHADAP USAHA MODERNISASI MAL AMBASSADOR JAKARTA

Oleh : Jessica Dian Kartika

Mal Ambassador adalah sebuah mal strata yang terletak di kawasan segitiga emas Jakarta Selatan yang telah berdiri sejak tahun 1997. Mal Ambassador didirikan dan dikelola oleh PT Perwira Marga Sakti. Selain lokasi yang strategis, Mal Ambassador juga mempunyai akses jembatan yang terhubung dengan ITC Kuningan.

Selain lokasi, akses, dan fisik bangunan, asset berharga sebuah mal lainnya yang perlu diperhatikan adalah brand. Brand yang baik dapat memberikan citra positif, menarik minat pembeli dan penyewa, serta menarik minat pelanggan untuk berbelanja. Sebagai sebuah mal yang telah berusia lebih dari 18 tahun, Mal Ambassador telah membangun dan memiliki reputasi yang baik. Meskipun demikian, kondisi fisik Mal Ambassador dapat menurun karena faktor usia bangunan dan hal ini akan berpengaruh terhadap brand Mal Ambassador. Dengan demikian, tantangan bagi manajemen adalah bagaimana mengelola Mal Ambassador sehingga dapat bertahan untuk jangka panjang, apalagi bila memperhatikan adanya ancaman dari faktor eksternal. Beberapa mal yang dibangun di bangunan yang lebih muda.

Oleh sebab itu, dalam perkembangannya Mal Ambassador memilih untuk melakukan upaya modernisasi. Modernisasi dilakukan antara lain dengan melakukan perbaikan di berbagai faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik bangunan. Modernisasi yang tepat sasaran tentu akan meningkatkan kepuasan pihak yang paling merasakannya dampaknya, yaitu pedagang dan pengunjung. Dengan demikian, setelah proses modernisasi Mal Ambassador, pengelola perlu mengetahui bagaimana apresiasi pedagang dan pengunjung terhadap modernisasi Mal Ambassador, termasuk faktor-faktor yang berpengaruh terhadap apresiasi tersebut. Selain itu melalui studi ini, kita juga dapat menemukan hal-hal apa saja yang perlu dipertimbangkan oleh Mal Ambassador agar menjadi semakin baik.

Kata kunci: Modernisasi, Mal Ambassador, Apresiasi, Hubungan Antar Faktor